

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut bodgan dan taylor yang dikutip oleh Tohirin, menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan memberikan suatu gambaran-gambaran secara menyeluruh, dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Sedangkan menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang meneliti kondisi objek yang alamiah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggunakan kata-kata deskriptif, tidak menggunakan angka atau hitungan. Menurut Bogdan dan Biklen, menyatakan bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah berdasarkan alamiah, modelnya kualitatif, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil.²⁹

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.

²⁹ Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (December 10, 2020): 1–8.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran sebagai pengumpul data dan instrument penelitian dalam usaha mengumpulkan data-data di lapangan. Peneliti turun langsung atau melibatkan dirinya ke lapangan atau lokasi tempat yang dipakai untuk penelitian dan berperan sebagai penganalisis agar mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih sebagai objek penelitian, tempat yang dipilih oleh peneliti yaitu di SMK Khoiriyah Sumobito yang berada di Jl. Kauman No. 02 Sumobito, Kabupaten Jombang, Jawa Timur .

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Data merupakan segala sesuatu yang menggambarkan suatu kejadian atau fenomena. Sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden (orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan atau diberikan oleh peneliti, baik lisan atau tertulis). Jenis data ada 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diberikan langsung kepada orang yang mengumpulkannya, seperti melalui wawancara langsung dengan guru, pengurus atau siswa.³¹ Peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian, dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dilaksanakan di SMK Khoiriyah Sumobito.

2. Data skunder

Data skunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data yang berasal dari sumber buku, jurnal, situs, web serta sumber-sumber lainya yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.³²

³¹ Khairul Aswar et al., "BUDAYA LITERASI MELALUI PROGRAM GLS DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN MINAT BACA SISWA SD NEGERI MELAYU," 2017.

³² Milano Khemal Sawo, Octavianus H A Rogi, and Ricky S M Lakat, "ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN BERDASARKAN KEMAMPUAN LAHAN DI DISTRIK MUARA

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penting bagi seorang peneliti untuk memahami teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Jika teknik dan alat pengumpulan data dapat diterapkan secara tidak benar, maka dapat menyebabkan data tidak akurat. Oleh karena itu, peneliti dapat memahami dan menerapkan prosedur pengumpulan data. Dengan melakukan penelitian langsung ke lembaga yang dijadikan objek penelitian, yaitu SMK Khoiriyah Sumobito. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dengan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian dan mengamati setiap hal yang berhubungan dengan kegiatan yang berada di SMK Khoiriyah Sumobito yang berhubungan dengan tindakan Bullying yaitu:

- a. Observasi dalam hal mengamati tindakan bullying yang ada di SMK Khoiriyah Sumobito.
- b. Observasi dalam hal kurikulum yang digunakan di SMK Khoiriyah Sumobito dalam menanggulangi yindakan Bullying

2. Wawancara

Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dengan subjek penelitian dan focus penelitian pada pihak-pihak yang diwawancarai meliputi:

a. Waka Kurikulum

Untuk mendapatkan pandangan dan dukungan dari sisi manajemen.

b. Guru BK

Bagaimana cara menanggulangi *bullying* di SMK Khoiriyah Sumobito?

c. Siswa

Bagaimana pendidikan karakter dapat membantu terkait tindakan *bullying* di SMK Khoiriyah Sumobito?

F. Analisis Data

Menurut sugiyono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menghasilkkan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan bagan mana yang dipelajari, membuat kesimpulan. Sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitui berbagai wawancara, pengamatan, dokumen pribadi,

dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai di lapangan.³³

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum data, memfokuskan pada hal-hal pokok, dicari tema dan membuang data yang tidak perlu.³⁴ Misalnya penelitian ini memfokuskan implementasi pendidikan karakter melalui kurikulum merdeka sebagai penanggulangan bullying di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang.

2. Penyajian Data

Penyajian data berarti penyusunan informasi secara sistematis dalam memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.³⁵ Penyajian data ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berarti data reduksi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai persoalan data-data penelitian.

³³ Suyitno, "ANALISIS DATA DALAM RANCANGAN PENELITIAN KUALITATIF," May 25, 2021.

³⁴ Dr Bambang Widjanarko Otok et al., "Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data," n.d.

³⁵ Dr Bambang Widjanarko Otok et al., "Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data," n.d.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti akan melakukan tindakan berikut ini guna mengumpulkan data yang nyata atau benar.

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti akan melakukan perpanjangan kehadirannya di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan.

2. Triangulasi

Mengecek data yang diperoleh dari berbagai macam sumber. Dalam triangulasi sumber data, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, atau dokumen. Dengan memadukan hal tersebut, peneliti dapat membandingkan temuan dari berbagai perspektif dan memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang suatu fenomena yang sedang diteliti.³⁶ Hal ini sangat penting dilakukan agar data yang didapatkan dapat di pertanggungjawabkan dengan baik dan benar, karena informasi yang disampaikan harus berdasarkan bukti nyata yang ada di lapangan.

³⁶ Putri Nurengga Budiastuti, Rina Rosdiana, and Ainiyah Ekowati, "ANALISIS LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS CERITA INSPIRATIF KELAS IX SMP DI KABUPATEN BOGOR UTARA" 3 (2023).

3. Member Checking

Dalam member Checking yakni dengan melakukan pengecekan data kembali yang telah didapatkan dari informan.³⁷ Hal ini membantu memvalidasi hasil penelitian dan memperbaiki data jika diperlukan

H. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti yang mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, format pustaka dan format dokumen. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan antar orang per prang, artinya selama proses penelitian akan lebih banyak mengadakan kontak dengan orang-orang di sekitar lokasi penelitian yaitu SMK Khoiriyah Sumobito.

Sejalan dengan hal tersebut menurut pendapat Nasution tentang instrumen penelitian kualitatif yaitu bahwa “ dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama” alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti dan tidak jelas itu maka tidak ada pilihan lain selain peneliti itu sendiri yang dapat

³⁷ M Husnullail and M Syahrani Jailani, “TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH,” n.d.

menghadapinya³⁸. Selanjutnya menurut Creswell bahwa peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus

³⁷ M Husnullail and M Syahrani Jailani, "TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH," n.d.